

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif mencoba untuk mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam lingkupan individu, kelompok, suatu masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara keseluruhan, mendalam, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup> Kajian utama dalam penelitian kualitatif adalah adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial. Sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengamati dan memahami serta mempelajari situasi yang sedang terjadi.

Metode deskriptif berusaha untuk mengumpulkan informasi dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan beberapa aspek-aspek yang didapatkan melalui data-data penelitian. Metode ini dimaksudkan untuk membuat suatu pendeskripsian berkenaan situasi-situasi dan kejadian secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan, mendiskripsikan dan menjelaskan lebih mendalam berkaitan kreativitas guru dalam meningkatkan religiusitas santri di TPQ Al-Katsir.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 76.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, kehadiran peneliti dilapangan adalah salah satu aspek penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti yang menjadi instrument kunci dalam memperoleh data yang valid, data yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan bukan adanya penambahan-penambahan serta tidak rekayasa.

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, sehingga peneliti terjun langsung dilapangan atau dilokasi penelitian yakni di TPQ Al-Katsir Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri untuk melakukan penelitian. Kehadiran peneliti disini juga diketahui statusnya oleh subjek atau informan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menyesuaikan kebutuhan dalam pengumpulan data dan hasil penelitian yang dilakukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lapangan yang kemudian peneliti akan menemukan beberapa fenomena atau permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi yang peneliti lakukan adalah di salah satu lembaga pendidikan non-formal Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Al-Katsir yang mana kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di Masjid Al Katsir yang berada di Jl. Taman Sari RT. 001/ RW. 004 Desa Bobang Kecamatan Semen

Kabupaten Kediri. Yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah terdapat beberapa program di TPQ seperti halnya hafalan asmaul husna disertai gerakan dan hafalan surat pendek dan berdo'a dilantunkan secara bersama-sama setelah membaca doa belajar. Selain itu lokasi penelitian merupakan lembaga pendidikan yang paling banyak peminatnya dibanding dengan TPQ lainnya yang berada di Desa Bobang serta lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah keseluruhan data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara mendalam dan rinci serta jelas berkenaan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti, baik diperoleh melalui proses wawancara, observasi atau dengan cara lain. Adapun pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru atau ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Katsir dan santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Katsir.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah keseluruhan data atau informasi yang digunakan sebagai pelengkap atau penunjang data-data pokok yang didapat dari sumber data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip atau dokumentasi.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, karena dengan menggunakan pengumpulan data peneliti akan mudah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun data dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian yang kemudian peneliti mencatat sesuatu yang masih relevan dengan penelitian. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ Al-Katsir dan juga mengamati berkenaan kreativitas guru atau ustadzah dalam meningkatkan religiusitas santri di TPQ Al-Himah.

### **2. Wawancara**

Selain observasi yang digunakan untuk pengumpulan data, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai instrument pengumpul data. Wawancara yang merupakan suatu proses interaksi komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh suatu keterangan atau informasi

---

<sup>3</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan apa yang diteliti.

Wawancara dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah mengetahui pasti terkait informasi apa yang akan diperoleh, dalam wawancara ini peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan sistematis. Sedangkan wawancara semistruktur, wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana informan berpendapat dan menuangkan ide-idenya. Untuk wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendukung dan menjadi pelengkap observasi dalam mengumpulkan data di lapangan berkenaan dengan kreativitas guru atau ustadzah dalam meningkatkan religiusitas santri di TPQ Al-Katsir Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq, Moh, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 62-64.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam buku Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumentasi dijadikan sebagai data pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data yang ditunjukkan agar data yang didapatkan kredibel dan dapat dipercaya.

Dengan penggunaan metode ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari beberapa dokumen atau catatan kumpulan peristiwa baik berupa gambar atau tulisan dalam lembar observasi, kegiatan pembelajaran santri, letak geografis TPQ, keadaan guru dan sarana dan sarana prasarana yang menunjang.

#### F. Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam artikel Ilmiah Ahmad Rijali, mengemukakan pengertian dari analisis data yakni mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk melangsungkan pemahaman peneliti diperlukan upaya mencari makna.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu

---

<sup>5</sup> Umar Sidiq, Moh, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...* 72.

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Al-Hadharah*, 17 (33), (Januari-Juni 2018), 84.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan menstransformasikan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam proses analisis data pada langkah reduksi ini dilakukan peneliti secara berlangsung dan terus-menerus yang bertujuan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Sehingga dalam hal ini, reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang terkumpul selama penggalian data yang mencakup inti dari penelitian.<sup>7</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan menyusun sekumpulan informasi yang mungkin adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Bentuk penyajian dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, grafik, matriks, bagan atau jaringan. Bentuk-bentuk ini memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah sesuai atau melakukan analisis kembali.<sup>8</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan tahap akhir dalam kegiatan analisis data setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna dari sebuah data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,..122-123.

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" ..93.

yang lebih kuat dan baru. Ketika analisis selesai dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil-hasil data yang didapatkan, yang kemudian hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan ditetapkan oleh peneliti.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti perlu melakukan uji keabsahan data atau uji reliabilitas data. Adapun beberapa teknik atau cara untuk mendapat tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Memperpanjang masa pengamatan**

Dalam perpanjangan masa pengamatan bertujuan untuk merperkokoh hubungan antar peneliti dengan informan agar saling terbuka dan saling mempercayai sehingga dalam penggalian data tidak ada informasi yang disembunyikan. Jangka waktu dan lamanya pengamatan dapat mempengaruhi kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam dengan memperpanjang masa pengamatan atau kembali ke tempat penelitian. Dalam perpanjangan waktu, peneliti terfokuskan pada masalah penelitian, menguji kredibilitas data yang diperoleh, apakah data terdapat pembaruan atau tidak, setelah pengecekan dan data benar maka dapat dinyatakan kredibilitasnya dan waktu pepanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi dimaknai dengan mengecek atau meneliti kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, baik dalam berbagai macam cara maupun waktu. Triangulasi terdiri dari teknik pengumpulan data, sumber dan waktu. Ketika data didapatkan langkah selanjutnya diolah yaitu dengan mendeskripsikan data kemudian mengkategorikan dan terakhir ditarik kesimpulan. Adapun data yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan dapat dikategorikan valid karena berhubungan langsung dengan narasumber yang mengerti akan keadaan yang sebenarnya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian Data**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **1. Tahap pra lapangan**

Dalam tahap ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan masalah atau focus masalah. Peneliti mengunjungi salah satu lembaga pendidikan non-formal yakni TPQ Al-Katsir yang berada di daerah Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Kegiatan peneliti dalam tahap ini yakni mengumpulkan data sesuai dengan focus masalah dan tujuan penelitian yaitu berkaitan

dengan kreativitas guru dalam meningkatkan religiusitas di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menyiapkan alat keperluan dalam pengumpulan data.

### **3. Tahap analisis data**

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan melalui beberapa teknik yakni dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan keabsahan data melalui metode memperpanjang lamanya pengamatan dan dengan metode triangulasi.

### **4. Tahap pelaporan**

Pada tahap ini ketika data sudah dipastikan valid, langkah selanjutnya yakni menyusun laporan, yang kemudian melakukan kegiatan bimbingan untuk berkonsultasi kepada dosen pembimbing sehingga menyempurnakan hasil penelitian. Dan kegiatan terakhir yakni mengurus pelengkapan persyaratan untuk dilaksanakan ujian tesis.